

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui berapa persen atau besaran kelengkapan dan ketidaklengkapan serta ketepatan dan ketidaktepatan kode diagnosis kasus persalinan dengan cara ukur observasi di berkas rekam medis dan alat ukur berupa ceklist dengan hasil ukur lengkap dan tidak lengkap serta tepat dan tidak tepat dan skalanya berupa ordinal. Menurut Notoatmodjo (2012), penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan dalam sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015) adalah penelitian yang memperoleh data yang berbentuk angka.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan deskripsi atau gambaran mengenai angka kelengkapan yang meliputi adanya diagnosis cara melahirkan, penyulit persalinan (khusus tindakan), dan *outcome delivery*, pemberian kode (pada diagnosis cara melahirkan, penyulit persalinan (khusus tindakan) dan *outcome delivery*), dan ketepatan kode pada persalinan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari objek penelitiannya, diagnosis persalinan diperoleh dari lembar rawat inap dan *resume medis*.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*, rancangan pendekatan *cross sectional* menurut Notoatmodjo (2012), merupakan penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko

dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya tiap objek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel objek pada saat pemeriksaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bagian rekam medis RSUD Muhammadiyah Bantul yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No. 124 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September tahun 2018

C. Populasi dan Sampel

Menurut Notoatmodjo (2012), keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian, sedangkan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut sampel penelitian. Adapun objek dari penelitian ini adalah berkas rekam medis rawat inap kasus persalinan di RSUD Muhammadiyah Bantul, bulan Mei tahun 2018 yang berjumlah 115 berkas.

Dalam penelitian ini didapatkan 97 berkas rekam medis kasus persalinan dan 18 berkas tidak ditemukan dan sampel yang diambil peneliti adalah total dari populasi yaitu 115 berkas rekam medis.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian adalah kelengkapan, pemberian kode (dikode), dan ketepatan kode pada kasus Persalinan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Notoatmodjo (2012), bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau observasi terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur dan Alat ukur	Hasil ukur	skala
1.	Kelengkapan	Dikatakan lengkap jika ada cara melahirkan partus spontan disertai dengan <i>outcome delivery</i> atau partus dengan tindakan disertai dengan penyulit dan <i>outcome delivery</i> .	Observasi BRM dan Ceklist	1. Lengkap 2. Tidak Lengkap	Ordinal
2.	Dikode	Setiap kasus persalinan yang harus dikode cara melahirkan baik spontan maupun tindakan, penyulit (khusus tindakan), dan <i>outcome delivery</i> diberi kode.	Observasi BRM dan Ceklist	1. Ya 2. Tidak	Ordinal
3.	Ketepatan	Dikatakan tepat jika kode sesuai dengan buku ICD-10.	Observasi BRM dan Ceklist	1. Tepat 2. Tidak dapat dinilai 3. Tidak tepat	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Ceklist observasi menurut Notoatmodjo (2012), adalah suatu daftar tilik yang disiapkan terlebih dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Peneliti hanya memberikan tanda *checklist* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran. Alat pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar *checklist* dan alat tulis mengenai kelengkapan, pemberian kode, dan ketepatan pengodean pada persalinan dari setiap berkas rekam medis yang dianalisis.

2. Metode Pengumpulan data

Pada penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi yang dilaksanakan untuk memperoleh data diagnosis cara melahirkan, penyulit persalinan(khusus tindakan), dan outcome delivery.

G. Metode Pengolahan Data

a. Editing

Hasil pengamatan data rekam medis dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu.

b. Menilai kelengkapan penulisan diagnosis persalinan

c. Menilai pemberian kode diagnosis persalinan

d. Mengisi kode diagnosis persalinan sesuai ICD-10

e. Menilai ketepatan kode diagnosis persalinan

H. Etika Penelitian

1. Tanpa Nama

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama objek penelitian, namun diberi simbol atau kode guna menjaga privasi data pasien.

2. Kerahasiaan

Berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Sehingga, harus menjaga keaslian dan tidak merusak berkas rekam medis yang digunakan sebagai objek penelitian. Peneliti juga harus menjaga kerahasiaan data dan identitas yang diteliti kecuali dalam lingkup penelitian

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dari menentukan judul, penyusunan proposal, dan ujian proposal serta revisi proposal yang dilaksanakan pada bulan Maret-Juli 2018.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengurusan surat izin penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, menganalisis data, dan ujian hasil yang dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2018.

3. Pengurusan Laporan

Pengurusan laporan dimulai dari revisi hasil, penjilidan KTI, dan penyerahan KTI.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANING
YOGYAKARTA